

**PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP
ANAK (*Child Abuse*) DALAM KELUARGA
(Perspektif Pendidikan Agama Islam)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Salis Irvan Fuadi

NIM. 10410005

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salis Irvan Fuadi

NIM : 10410005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

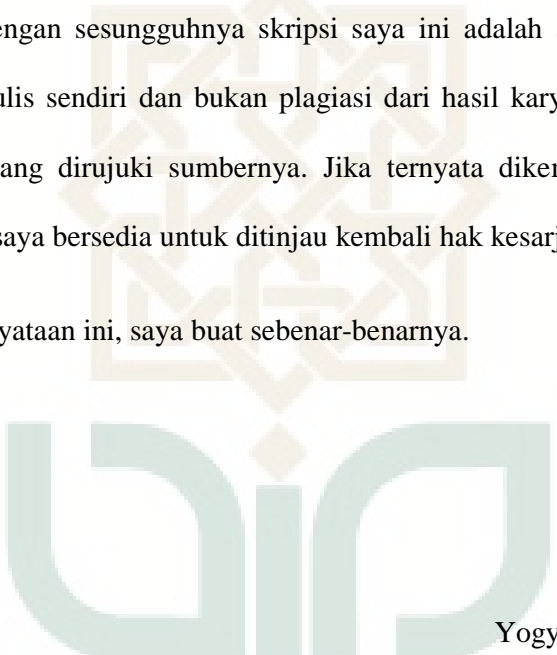

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Yang menyatakan,



Salis Irvan Fuadi
NIM. 10410005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Salis Irvan Fuadi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salis Irvan Fuadi

NIM : 10410005

Judul Skripsi : **Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak (*Child Abuse*) Dalam Keluarga (Perspektif Pendidikan Agama Islam)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2013

Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/470/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK (Child Abuse)
DALAM KELUARGA (Perspektif Pendidikan Agama Islam)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Salis Irvan Fuadi

NIM : 10410005

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 16 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 31 OCT 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19500525 198503 1 005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

*Sesungguhnya telah kami buat bagi manusia dalam Al Qur`an ini
setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran.¹*

(QS az-Zumar, 27)

¹ Departemen Agama RI, *al-Qur`an dan Terjemahnya (al-Qur`an al-Karim)*, PT Syamil Cipta Media :Bandung 2005,hal.461

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْشَدَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ. وَمَدَحُ الْخَلْقِ الْعَظِيمِ وَأَرْسَلَ نَبِيَّهُ مُحَمَّدًا. هُوَ مُمْتَمًا لِمَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ وَأَدَبِهِ فَأَحْسَنَ تَأْدِيهِ عَلَى الْإِطْلَاقِ. فَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا كُلَّمَا ذَكَرَهُ الدَّاكِرُونَ، وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِهِ الْغَافِلُونَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan Kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang konsep pendidikan keluarga. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A. selaku dosen pembimbing akademik dan sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu tercinta sebagai guru besar dan universitas pertama yang telah mendoakan penulis dalam setiap sujud panjangnya. *Robbi Igfirlii Wa li walidayya Wa Irhamhuma Kamaa Robbayani Shoghiro* dan segenap kakak-kakakku tercinta, Nur laila Hidayati, S.Pd.I dan Farida Munawwaroh, S.Pd. I yang selalu memberi motivasi dan kasih sayangnya.
6. Bpk. KH.R.M. Najib Abdul Qodir selaku pengasuh Madrasah Huffadh I PP. Al-Munawwir Krapyak, yang tanpa mengenal lelah mengucurkan do'a dan petuah-petuah spiritualnya kepada penyusun.
7. Teman-teman Mahasiswa PAI angkatan 2010 dan teman-teman di Madrasah Huffadh I PP. Al-Munawwir Krapyak, terimakasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang ternyata mampu memberikan motivasi terhadap penyusunan karya ini.
8. Teruntuk adinda Mustika Septi Handini, S.H.I Alhafidzah, yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ini tepat waktu.
9. Kepada rekan Zia Ulhaq, M.Syarifudin Kabsuro, Umi Zakiyatul H, Arifin Nur Rochmad, Sutri Cahyo Kusumo, dan teman-teman diskusi "*Selingkar*" yang telah memberikan imajinasi kepada penulis, sehingga karya ini tersusun dengan baik.
10. Tidak terlupakan teman-teman PPL-KKN Integratif 2013 di MAN Gandekan Bantul, rekan Kabsuro, Jamal, Faozan, Ning Ida, Nelly, Riski, Ela, dan Ifah

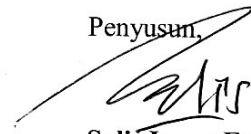
yang telah menemani penyelesaian akhir skripsi ini, terimakasih atas semuanya.

11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.



Penyusun,



Salis Irvan Fuadi

NIM. 10410005

ABSTRAK

SALIS IRVAN FUADI. Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak (*Child Abuse*) Dalam Keluarga (Perspektif Pendidikan Agama Islam). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan konsep penanggulangan kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*) dalam keluarga perspektif pendidikan agama Islam dan bagaimana upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*) dalam keluarga melalui pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*) dalam keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui pustaka (*library research*), dengan konsep penanggulangan kekerasan terhadap anak melalui perspektif pendidikan agama Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia, dalam hal ini anak-anak adalah makhluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan ruhaniah dan jasmaniah yang memerlukan bimbingan, pendidikan dan kasih sayang oleh para orangtua. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan ataupun tulisan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pola induktif dan deduktif, kedua analisis ini digunakan untuk menafsirkan, mengklarifikasikan, membandingkan kemudian menyimpulkan konsep penanggulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Konsep kekerasan terhadap anak mencakup beberapa hal yaitu: Pengertian kekerasan terhadap anak (*child abuse*), bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak (*child abuse*), unsur-unsur kekerasan terhadap anak (*child abuse*). 2). Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendidikan alternatif untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (*insan kamil*) berdasarkan nilai-nilai etika Islam dengan tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah Swt sesama manusia, dirinya sendiri dan alam sekitarnya. 3). Sumber kekerasan terhadap anak ialah kenakalan anak, anak mengalami ADHD, kemiskinan keluarga, perceraian, keluarga belum matang secara psikologis, penelantaran anak dan eksploitasi anak. Sementara akibat-akibat yang timbul karena tindak kekerasan anak ialah kerusakan emosional dan kerusakan secara fisik. Adapun penanggulangan kekerasan terhadap anak perspektif pendidikan agama Islam yang harus dilaksanakan oleh orangtua yaitu: memberikan keteladanan kepada anak, berpikir sebelum menjalankan sesuatu, mengikat hati sebelum menjelaskan, mengenalkan sebelum memberi beban, memahami anak, bukan mendikte, meluruskan kesalahan bukan menelanjangi, memberikan hadiah, menghukum dengan bijak, memberikan sanksi yang mendidik, menghindari hukuman yang tidak mendidik,

tidak mengungkit keadaan sebelumnya, dan kehangatan setelah memberikan hukuman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : KONSEP KEKERASAN TERHADAP ANAK (<i>Child Abuse</i>) DALAM KELUARAGA PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM... 20	
A. Kekerasan Terhadap Anak (<i>Child Abuse</i>)	21
1. Pengertian Kekerasan Terhadap Anak (<i>Child Abuse</i>).....	21
2. Bentuk-Bentuk dan Ciri-Ciri Kekerasan Terhadap Anak (<i>Child Abuse</i>).....	22

3. Unsur-Unsur Kekerasan Terhadap Anak (<i>Child Abuse</i>)	26
B. Hakikat Pendidikan Agama Islam	32
C. Kekerasan Terhadap Anak Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Agama Islam	37
1. Arti Keluarga Dalam Pandangan Islam	37
2. Fungsi Pendidikan Keluarga Dalam Islam	42
BAB III : UPAYA MENANGGULANGI KEKERASAN TERHADAP ANAK (<i>Child Abuse</i>) DALAM KELUARGA PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	60
A. Sumber Kekerasan Terhadap Anak (<i>Child Abuse</i>)	60
B. Akibat Kekerasan Terhadap Anak (<i>Child Abuse</i>)	63
C. Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak (<i>Child Abuse</i>)	65
BAB IV : KESIMPULAN DAN PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran	104
C. Kata Penutup	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

TABEL I : Ciri-ciri Kekerasan Emosional	23
TABEL II : Ciri-ciri Kekerasan Verbal	23
TABEL III : Ciri-ciri Kekerasan Fisik	25
TABEL IV : Ciri-ciri Kekerasan Seksual	26



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	gfa	g	ge
ف	qaf	f	ef
ق	kaf	q	qi

ك	lam	k	ka
ل	mim	l	'el
م	nun	m	'em
ن	waw	n	'en
و	ha'	w	w
ه	hamzah	h	ha
ء	ya	'	apostrof
ي		Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	<i>fa'ala</i>
	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	<i>ḡukira</i>
	<i>ḡammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

التم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Sertifikat PPL 1
Lampiran IV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran V	: Sertifikat ICT
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah cerminan masyarakat, yang menjadi suatu pilar penentu hitam putihnya sejarah peradaban suatu masyarakat, bahkan bangsa. Keluarga bahagia dan berkualitas adalah dambaan setiap orang, sebab keluarga adalah tangga menuju peradaban mulia. Maka, keluarga tidak bisa dipandang sekedar sebagai institusi yang mewadahi seorang bapak, ibu dan anak-anak. Keluarga bukan sebuah kumpulan manusia yang sekedar bersepakat hidup bersama dalam suatu naungan. Seorang bapak bukanlah sekedar seorang laki-laki penghuni rumah yang berangkat bekerja di pagi buta dan kembali menjelang petang, dengan dalih mencari nafkah keluarga. Seorang ibu bukanlah sekedar penunggu rumah yang hanya tahu soal urusan rumah tangga. Anak-anakpun bukan sekedar makhluk kecil yang tidak mempunyai kewajiban apa-apa.¹

Beberapa tahun terakhir ini, terdapat pemberitaan di media cetak dan elektronik tentang kasus-kasus kekerasan kepada anak. Beberapa korban kekerasan tersebut harus menghembuskan napasnya yang terakhir. Menurut data Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) mencatat 2.637 kasus kekerasan terhadap anak selama 2012. Sebanyak 1.075 atau 48 persen di antaranya adalah kasus kekerasan seksual. Sementara kekerasan fisik sebanyak 819 kasus dan kasus kekerasan psikis sebanyak 743 kasus. Sedangkan 82 persen kasus kekerasan terjadi di kalangan ekonomi menengah ke bawah, selebihnya

¹ Indra Sakti, “*Anak Cerdas Dunia Akhirat*”, Ummi, Edisi Spesial 4, 2007, hal. 36.

terjadi di kalangan ekonomi atas. Kekurangan ekonomi keluarga justru seperti dimanfaatkan untuk mengabsahkan tindakan kekerasan kepada anak. Anak-anak dari kelompok ini selalu menjadi objek kekerasan. Tidak hanya itu, ironisnya kasus-kasus kekerasan terhadap anak terjadi justru di lingkungan terdekat anak. Misalnya rumah tangga, sekolah, lembaga pendidikan dan lingkungan sosial anak. Sedangkan pelakunya adalah orang-orang terdekat dengan anak, mulai dari orang tua, ayah atau ibu tiri maupun guru.

Sementara itu, Komnas Perlindungan Anak juga memantau 1.494 kasus anak berhadapan dengan hukum selama 2012. Proporsi dari jumlah tersebut adalah anak laki-laki sebagai pelaku sebanyak 1.451 orang dan anak perempuan 43 orang. Klasifikasi usia, paling banyak antara usia 13-17 tahun dan sebanyak 17 orang berusia 6-12 tahun. Modus yang paling banyak terjadi adalah pencurian sebanyak 532 kasus, kekerasan 231 kasus, kepemilikan senjata tajam 195 kasus, pemerkosaan 18 kasus, narkoba 153 kasus, pelecehan seksual 122 kasus, perjudian 40 kasus, pembunuhan 29 kasus, teror bom 3 kasus, dan penculikan 2 kasus. Dari data statistik tersebut, ditambah dengan data-data tentang jumlah kasus penculikan anak, kasus perdagangan anak, anak yang terpapar asap rokok, anak yang menjadi korban peredaran narkoba, anak yang tidak dapat mengakses sarana pendidikan, anak yang belum tersentuh layanan kesehatan dan anak yang tidak punya akta kelahiran, memperjelas gambaran muram tentang pemenuhan hak-hak anak Indonesia.²

² Redaksi SM, "Angka Kekerasan Anak Meningkat, Komnas PA Prihatin", *suara merdeka.com*, Semarang, 06 Januari 2013. <http://m.suaramerdeka.com/diakses> pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2013.

Kenakalan anak adalah hal yang paling sering menjadi penyebab kemarahan orang tua, sehingga anak menerima hukuman dan bila disertai emosi maka orang tua tidak segan untuk memukul atau melakukan kekerasan fisik. Bila hal ini sering dialami oleh anak maka akan menimbulkan luka yang mendalam pada fisik dan batinnya. Dengan demikian, akan menimbulkan kebencian pada orang tuanya dan trauma pada anak.

Akibat lain dari kekerasan, anak akan merasa rendah harga dirinya karena merasa pantas mendapat hukuman sehingga menurunkan prestasi anak di sekolah, dalam hubungan sosial dan pergaulan dengan teman-temannya menjadi terganggu. Hal ini akan mempengaruhi rasa percaya diri anak yang seharusnya terbangun sejak kecil. Peristiwa yang dialaminya akan membuat anak meniru kekerasan dan bertingkah laku agresif dengan cara memukul atau membentak bila timbul rasa kesal didalam dirinya. Akibat lain anak akan selalu cemas, mengalami mimpi buruk, depresi atau masalah-masalah di sekolah. Derivasi kekerasan bukan lagi dominasi jalanan, atau di negara penuh konflik dengan rasio kemiskinan yang tinggi.

Di beberapa wilayah Indonesia, keluarga juga terkadang menjadi pemicu obsesif akan tingkah laku kekerasan pada anak. Keluarga sebagai tempat teraman yang semestinya menyediakan perasaan aman yang paling dasar bagi anak, berubah menjadi tempat dengan lingkaran kekerasan yang menakutkan. Bahkan, berdasarkan riset dari Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) menyebutkan, perempuan ternyata lebih banyak melakukan kekerasan terhadap anak dengan prosentase sebesar 60

persen dibanding laki-laki. Kondisi ini menimbulkan keprihatinan tersendiri bagi kelangsungan generasi penerus bangsa, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengurangi kekerasan terhadap anak terutama di dalam keluarga.

Pada hakikatnya keluarga atau rumah tangga merupakan tempat pertama dan yang utama bagi anak dalam memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian. Hal tersebut disempurnakan oleh sekolah maupun lingkungan sekitar (sosial) di mana anak tumbuh dan berkembang.³ Begitu pula halnya dengan pendidikan agama, harus dilakukan orang tua sedini mungkin kepada buah hati mereka dengan menanamkan norma-norma serta memberi teladan dalam bertutur maupun bersikap sesuai dengan tuntunan agama (Al-Qur'an dan Sunnah). Disinilah urgenitas keluarga terlihat.

Fungsi dan peran keluarga memiliki andil yang signifikan terhadap perkembangan dan masa depan anak. Maka sangat diharapkan peran orang tua dalam suatu masyarakat dan bangsa benar-benar menjalankan perannya dengan turut aktif mengawal perkembangan moral dan intelektual anak. Dengan demikian, tujuan yang selama ini dicita-citakan oleh bangsa tidaklah menjadi hal yang mustahil untuk dicapai karena didalamnya terdapat generasi-generasi yang bertanggungjawab terhadap agama, nusa dan bangsa.

Namun, realitas mendeskripsikan sketsa yang amat kontras dari idealitas yang selama ini dibangun, dari apa yang telah diandaikan di atas. Jika menelisik sekian problematika bangsa dari kacamata media, akan mendapati sekian masalah yang sama dan terus berulang. Dimulai dari krisis ekonomi yang

³ Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung: Angkasa, 1991), hal. 11.

berkepanjangan, krisis politik yang berkelanjutan, kerusakan hingga perseteruan antar kelompok, golongan maupun aparat negara. Masalah sosial pun selalu menjadi topik yang hangat untuk dibicarakan. Misalnya, masalah kemiskinan, kriminalitas, pornografi, korupsi, pengedaran dan penyalahgunaan obat-obat terlarang, serta sekian kasus kekerasan terhadap anak dalam keluarga yang kerap terjadi belakangan ini, yang salah satu faktor penyebabnya ialah rendahnya pendidikan umum atau keagamaan di dalam keluarga itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya.⁴ Berkaitan dengan hal ini, Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya. Karena pendidikan agama Islam menyiapkan manusia untuk hidup, baik dalam keadaan aman maupun perang, dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.⁵

Jadi, dengan demikian baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam belum mampu sepenuhnya memecahkan persoalan kekinian, sering kita lihat di beberapa media, baik cetak maupun elektronik masih banyak terjadi kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*) yang memberikan dampak fisik maupun psikis pada anak-anak.

⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 86.

⁵ Yusuf al-Qardhawi, *Tarbiyah al-Islamiah wa Madrasah Hasan al-Banna*, diterjemahkan oleh Bustani A. Gani, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal. 39.

Berangkat dari latar belakang diatas, penyusun memberanikan diri untuk mengajukan skripsi dengan judul “*Penanggulangan Kekerasan Anak (Child Abuse) Dalam Keluarga (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*” sebagai tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti kemukakan pada latar belakang masalah, maka masalah utama yang menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kekerasan terhadap anak perspektif pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana konsep penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam perspektif pendidikan agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- a) Untuk menganalisis konsep kekerasan terhadap anak perspektif pendidikan agama Islam.
- b) Untuk mengetahui upaya dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak perspektif pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a) Dari tinjauan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan bagi penelitian yang memusatkan perhatian

tentang peran orang tua dalam menanggulangi kekerasan kepada anak dalam pandangan pendidikan agama Islam.

- b) Dari tinjauan praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan dan menambah khazanah wawasan yang konstruktif bagi orang tua, dalam menaggulangi kekerasan terhadap anak menurut pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Hasil Penelitian Yang Relevan

Sepanjang pengamatan penyusun, judul skripsi “*Penanggulangan Kekerasan Anak (Child Abuse) Dalam Keluarga (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*”, belum ada yang membahas dalam penelitian sebelumnya, tetapi penyusun menemukan beberapa judul skripsi yang masih ada kaitannya dengan judul skripsi di atas.

Sementara judul skripsi berdasarkan penelusuran diperoleh antara lain: *pertama*, karya skripsi yang disusun oleh Zahrotul ‘Uyun (2009) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Pendidikan Humanis (Studi Atas Keluarga WeES Ibnu Sayy)*. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) kualitatif yang bersifat deskriptif yang mana obyek penelitiannya adalah keluarga WeEs Ibnu Sayy.⁶

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penyusun susun nanti, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang pola pendidikan

⁶ Zahrotul ‘Uyun, “*Pendidikan Humanis (Studi Atas Keluarga WeES Ibnu Sayy)*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. viii.

humanis dan metode pendidikan humanis didalam keluarga WeES Ibnu Sayy. Sedangkan penelitian yang akan penyusun lakukan, yakni akan menguraikan konsep upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak (Child Abuse) perspektif pendidikan agama Islam.

Kedua, karya skripsi yang disusun oleh Edwin Ristianto (2010) Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Kekerasan Terhadap Anak dalam Keluarga (Tinjauan Hukum Islam Terhadap UU. NO. 23 Tahun 2002)*. Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) yang mana obyek penelitiannya adalah pasal yang terkait tindak kekerasan terhadap anak dalam Undang-Undang Perlindungan Anak.⁷

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang penyusun susun nanti, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*) dalam keluarga perspektif pendidikan agama Islam.

Ketiga, karya skripsi yang disusun oleh Dewi Fauziah (2010) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang berjudul *Perlindungan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Penanganan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga Di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi DIY)*. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang mana obyek penelitiannya berpusat di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi DIY. Di dalamnya dibahas mengenai penanganan anak

⁷ Edwin Ristianto, “ *Kekerasan Terhadap Anak dalm Keluarga (Tinjauan Hukum Islam Terhadap UU. NO. 23 Tahun 2002)*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. vii.

korban kekerasan dalam keluarga di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi DIY. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang penyusun susun nanti, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*) dalam perspektif pendidikan agama Islam.

Dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas, menurut hemat penyusun belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*) dalam keluarga perspektif pendidikan agama Islam.⁸

E. Landasan Teori

1. Kekerasan Terhadap Anak (*Child Abuse*)

Kekerasan, sebagai salah bentuk agresi, memiliki definisi yang beragam. Meski setiap orang sering mendengar dan memahaminya. *Abuse* adalah kata yang biasa diterjemahkan menjadi kekerasan, penganiayaan, penyiksaan, atau perlakuan salah. Dengan demikian, kekerasan adalah perilaku tidak layak yang mengakibatkan kerugian atau bahaya secara fisik, psikologis, atau finansial, baik yang dialami individu atau kelompok.⁹

Kekerasan terhadap anak atau perlakuan salah terhadap anak merupakan terjemahan bebas dari *child abuse*, yaitu perbuatan semena-mena

⁸ Dewi Fauziah, “*Perlindungan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Penanganan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga Di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi DIY)*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pengembanaan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hal.vii.

⁹ Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), hal. 44.

orang yang seharusnya pelindung (*guard*) pada seorang anak (individu yang berusia kurang dari 18 tahun) secara fisik, seksual dan emosional.¹⁰

Kekerasan terhadap anak, dapat terjadi diberbagai lingkungan, seperti: keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam pembahasan skripsi ini akan dibahas tentang kekerasan terhadap anak hanya dalam lingkungan keluarga. Hal ini disebabkan keluarga adalah fondasi utama dalam proses belajar anak, apabila anak-anak dalam keluarga terjamin hak-haknya, seperti mendapat kasih sayang dan terjauh dari tindak kekerasan, maka nantinya anak akan mudah beradaptasi dan belajar dengan nyaman baik itu dikeluarga itu sendiri, disekolah maupun dimasyarakat. Kemudian, dilihat dari pengertian kekerasan terhadap anak diatas, banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan terhadap anak. Kekerasan terhadap anak umumnya disebabkan faktor internal yang berasal dari anak sendiri, maupun faktor eksternal yang berasal dari keluarga dan masyarakat. Seperti ketika anak mengalami cacat tubuh, kemiskinan keluarga dan kondisi lingkungan yang buruk.¹¹

Sementara itu, bentuk-bentuk kekerasan anak secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat bentuk, yaitu: *physical abuse* (kekerasan secara fisik), *emotional abuse* (kekerasan secara emosi), *sexual abuse* (kekerasan secara seksual), dan *verbal abuse* (kekerasan secara verbal). Pembuat undang-undang, melalui perundang-undangan (hukum positif), seperti Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), undang-undang

¹⁰ *Ibid.*, hal. 42.

¹¹ *Ibid.*, hal. 64.

nomor 23 tentang Perlindungan Anak, dan undang-undang Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU KDRT), meski tidak menyebutkan secara khusus ruang lingkup kekerasan terhadap anak, telah menetapkan beberapa bentuk kekerasan terhadap anak sebagai tindak pidana, yaitu: mencakup kekerasan fisik, psikis, dan seksual.

Bentuk kekerasan terhadap anak dalam keluarga misalnya bentuk kekerasan secara psikologis seperti memarahi dan membentak anak secara berlebihan serta mengeluarkan kata-kata yang tidak patut didengar oleh anak. Sedangkan kekerasan fisik, bisa meliputi pemukulan, menendang dan menampar anak. Sementara itu, kekerasan seksual bisa dilakukan dalam bentuk perkosaan, pencabulan dan incest. Kekerasan seksual juga bisa meliputi eksploitasi seksual komersial termasuk penjualan anak untuk tujuan prostitusi dan pornografi.

Sedangkan upaya-upaya tindakan penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam keluarga diantaranya:

- a. Evaluasi diri mengenai pandangan para orang tua tentang anak, apakah sudah tepat dan apakah para orang tua sudah memberikan yang terbaik kepada anak mereka.
- b. Diskusi dan berbagi, dengan orang lain untuk mengetahui seberapa baik dan tepat perlakuan dan pandangan para orang tua kepada anak.
- c. Perbanyak pengetahuan, pengetahuan yang tepat dapat dilakukan dan dipertanggungjawabkan sehingga para orang tua mampu meletakkan

pandangan kita mengenai anak secara lebih tepat sehingga para orang tua tidak akan terkungkung oleh pandangan yang belum tentu benar.

- d. Peka terhadap anak. Kepekaan terhadap anak akan membuat para orang tua bersegera melakukan tindakan apabila para orang tua mendapati anak menjadi korban kekerasan baik oleh anggota keluarga sendiri atau orang lain.
- e. Hubungi lembaga yang berkompeten. Sekarang banyak lembaga yang bergerak dibidang hukum, perlindungan anak dan aparat pemerintah atau penegak hukum yang bisa membantu menghadapi kekerasan pada anak.

2. Keluarga

Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok terkecil dalam masyarakat. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam kepribadiannya dalam masyarakat. Tidaklah dapat dipungkiri bahwa sebenarnya keluarga mempunyai fungsi tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja.¹²

Terbukti pekerjaan di sekolah dan sikap anak terhadap sekolah sangat dipengaruhi oleh hubungannya dengan anggota keluarga. Hubungan keluarga yang sehat dan bahagia menimbulkan dorongan untuk berprestasi, sedangkan hubungan yang tidak sehat dan tidak bahagia menimbulkan ketegangan emosional yang biasanya memberi efek yang buruk pada kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan untuk belajar.¹³

¹² Darmansyah. M, *Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 77.

¹³ Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga), hal. 170.

Rumahku adalah istanaku, otomatis menjadi dambaan setiap orang, siapa pun dia dan dimanapun dia. Rumah adalah tempat setiap keluarga meraih setiap impian dan harapan terutama bagi anak-anak. Berbagai cara ditempuh seseorang untuk mencapai impian dan harapan tersebut. Bagi mereka yang mempunyai ekonomi kuat, misalnya, membangun rumah mewah, tinggal dilingkungan yang eksklusif dengan kemudahan istimewa. Meskipun seringkali mereka harus memetik kekecewaan berat karena falsafah “rumahku istanaku” tidak terletak pada fasilitas, melainkan suasana. Hal itu tampak dari mereka yang tinggal dirumah sederhana, namun tetap mampu menikmati kebahagiaan sebagai sebuah keluarga karena suasana yang mesra dan harmonis.¹⁴

Adalah tidak alasan lagi bagi orang tua untuk tidak membangun keluarga dengan memperhatikan dan bersahabat dengan anak-anaknya dalam “dekapan” kasih sayang dan kelembutan. Dalam sebuah haditsnya, Rasulullah Saw berpesan, “*Perhatikanlah anak-anakmu, dan didiklah dengan baik.*” (H.R. Ibnu Majah).¹⁵

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun), Pendidikan Agama Islam ialah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selasai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam

¹⁴ EB. Subakti, *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Gramedia), hal. 82.

¹⁵ Muhyidin Abdul Hamid, *Kegelisahan Rasulullah Mendengar Tangis Anak*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999), hal. 203.

secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya, sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.¹⁶

Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan yang bertujuan menjadikan manusia yang bermartabat, mempunyai peran yang besar dalam mengarahkan dan mendidik anak menjadi manusia yang menuju kepada kehidupan yang seutuhnya. Pembentukan identitas anak menurut Islam, dimulai jauh sebelum anak itu diciptakan.¹⁷

Berkaitan dengan pendidikan, maka Islam telah memerintahkan menuntut ilmu sejak dari dalam kandungan sampai keliang kubur. Artinya sejak anak dalam kandungan terutama sikap ibu, amal perbuatan ibu, akan dapat mempengaruhi anak yang dikandungnya. Jadi rumah tangga atau keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dalam kehidupan anak.¹⁸

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam keluarga patut diperhatikan. Karena anak dalam keluarga adalah amanah serta calon penerus bagi orang tua mereka dan penerus bangsa di masa yang akan datang. Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu mengatakan: “Ibu, ayah, guru dan masyarakat bertanggung jawab di hadapan Allah Swt kelak tentang pendidikan generasi penerus mereka. Jika mereka telah melaksanakan yang terbaik, niscaya sang anak dan mereka akan

¹⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 7.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV Ruhama, 1996), hal. 41.

¹⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 88.

bahagia di dunia dan akhirat. Tetapi apabila melalaikan pembinaannya, niscaya akan celaka, dan dosa akan berada di pundak-pundak mereka”.¹⁹

Dari hal diatas tampak bahwa pendidikan agama Islam sebagai suatu alternatif dari berbagai pendidikan yang ada pada saat ini, mempunyai cakupan yang cukup komprehensif tentang aspek penaggulangan kekerasan terhadap anak dalam keluarga.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, metode menjadi penting karena metode merupakan cara bertindak, dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dan mencapai hasil yang maksimal.²⁰

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun metode pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah metode *library research* (studi kepustakaan),²¹ yaitu meneliti buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan judul yang penulis bahas sebagai sumber bahan dan sumber pemikiran.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi perkembangan digunakan untuk menganalisis konsep penaggulangan kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*).

¹⁹ Zidan Muhammad, “Memperlakukan Anak Dengan Lemah Lembut Tanpa Kekerasan”, <http://almanhaj.or.id/content/2627/slash/> diakses pada hari Rabu tanggal 06 Maret 2013.

²⁰ Anton Bakker, *Metode-metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hal. 10.

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.12.

Pendekatan psikologi berpandangan bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang berada pada proses perkembangan dan pertumbuhan ruhaniah ruhaniah dan jasmaniah yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan.²²

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan atau tulisan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.²³

Adapun sumber data yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama.²⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer adalah:

Kekerasan Terhadap Anak, karya Abu Huraerah, M. Si.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data sekunder yang diperoleh, dibuat dan merupakan perubahan dari data primer. Sifat sumber ini adalah *indirect*

²² Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.136.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendirian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 234.

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsino, 1990), hal. 67.

atau tidak langsung. Biasanya sumber ini menguraikan atau menjabarkan sumber pertama.²⁵ Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah:

- 1) *Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*, karya Dr. Muhammad Fahd Ats-Tsuwaini.
- 2) *Ilmu Pendidikan Islam*, karya Dr. Zakiah Daradjat, dkk.
- 3) *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, karya Prof. Dr. Hj. Zakiah Daradjat.
- 4) *Gantungkan Cambuk Di Rumahmu*, karya Asadulloh Al-Faruq.

c. Metode Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam keluarga, maka dalam menganalisis data menggunakan metode antara lain:

- 1) Metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal.²⁶
- 2) Metode Interpretatif yaitu metode menurut apa adanya, langkah tafsiran, penafsiran atau prakiraan.²⁷
- 3) Langkah pengambilan kesimpulan, sebagai hasil langkah kedua langkah tersebut.

Pola pikir yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah:

²⁵ Imam Barnadib, *Arti dan Metode Pendidikan*, (Yogyakarta: Yasbid FIP IKIP), hal. 55.

²⁶ Pius A. Partanto dan M. Dahlan A. Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola 1994), hal.105.

²⁷ *Ibid*, hal. 268.

1) Analisis Isi (*Content Analysis*)

Isi (*Content Analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks. Atau dengan kata lain, analisis isi merupakan metode penelitian yang ingin mengungkap gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten.²⁸

2) Induktif

Induktif yaitu merupakan proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan.²⁹

3) Deduktif

Deduktif yaitu analisa yang berpikir untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal dan peristiwa umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi nanti, dapat penulis deskripsikan sebagai berikut, pada bagian awal penulis akan menyajikan halaman judul, surat pernyataan, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

²⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal.42.

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.12.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 234.

Pada bagian inti, penulis akan menyajikan pembahasan penelitian beserta hasilnya yang akan disusun dalam empat bab. Pada tiap bab di dalamnya terdapat sub-sub bab.

Bab I, yaitu berisi gambaran umum penulisan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu berisi tentang konsep kekerasan terhadap anak dalam keluarga perspektif pendidikan agama Islam, terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama membahas tentang kekerasan terhadap anak secara umum, sub bab kedua berisi tentang hakikat pendidikan agama Islam, dan sub bab ketiga membahas tentang kekerasan terhadap anak dalam keluarga perspektif pendidikan agama Islam.

Bab III, yaitu konsep penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam keluarga (perspektif pendidikan agama Islam). Bab terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi sumber kekerasan terhadap anak. Sub bab kedua berisi tentang kekerasan terhadap anak. Sub bab ketiga berisi tentang upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam keluarga (perspektif pendidikan agama Islam).

Bab IV, yaitu berisi penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan membaca hasil pembahasan dari bab I sampai dengan bab III, maka dapat ditarik beberapa pemikiran mendasar sebagai berikut:

1. Konsep kekerasan terhadap anak perspektif pendidikan agama Islam terdiri dari beberapa hal yaitu a. pengertian *Child abuse* atau kekerasan terhadap anak didefinisikan sebagai segala perlakuan buruk terhadap anak ataupun adolsen oleh orang tua, wali, atau orang lain yang seharusnya memelihara, menjaga, dan merawat mereka, b. bentuk kekerasan terhadap anak yaitu kekerasan yang bentuknya emosional, verbal, fisik, dan seksual, c. unsur-unsur kekerasan terhadap anak yang meliputi: pelaku, korban, cara, alat dan faktor-faktor kekerasan terhadap anak, d. hakikat pendidikan Agama Islam, e. serta arti dan fungsi keluarga dalam Islam
2. Adapun konsep penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam perspektif pendidikan agama Islam meliputi sumber kekerasan terhadap anak yaitu kenakalan anak, anak mengalami ADHD, kemiskinan keluarga, perceraian, keluarga belum matang secara psikologis, penelantaran anak dan eksploitasi anak. Sementara akibat-akibat yang timbul karena tindak kekerasan anak ialah kerusakan emosional dan kerusakan secara fisik. Kerusakan fisik diantaranya ialah anak menjadi negatif dan agresif serta mudah frustrasi, anak tidak mampu menghargai dirinya sendiri, anak sulit menjalin relasi dengan individu yang lain, timbul rasa benci pada dirinya karena selalu merasa bersalah. Adapun kerusakan fisik ialah banyak luka yang terdapat

pada tubuh anak, kondisi badan anak rentan terkena penyakit, dan penampilan kurang terawat. Penanggulangan kekerasan terhadap anak dalam keluarga perspektif pendidikan agama Islam, berfokus pada upaya yang harus dilaksanakan oleh orangtua kepada anak dalam mendidik anak, agar tidak terjadi tindakan kekerasan terhadap anak. Adapun penanggulangan kekerasan terhadap anak perspektif pendidikan agama Islam yang harus dilaksanakan oleh orangtua yaitu: memberikan keteladanan kepada anak, berpikir sebelum menjalankan sesuatu, mengikat hati sebelum menjelaskan, mengenalkan sebelum memberi beban, memahami anak, bukan mendikte, meluruskan kesalahan bukan menelanjangi, memberikan hadiah, menghukum dengan bijak, memberikan sanksi yang mendidik, menghindari hukuman yang tidak mendidik, tidak mengungkit keadaan sebelumnya, dan kehangatan setelah memberikan hukuman.

B. Saran-saran

Sebagai lembaga yang mempunyai pesan yang strategis dalam pendidikan anak, keluarga dalam hal ini orangtua hendaklah peka terhadap proses pendidikan anak. Orangtua harus cerdas dan hati-hati dalam mendidik anak, agar tidak terjadinya tindak kekerasan terhadap anak (*Child Abuse*).

1. Bagi pembaca hendaknya skripsi ini dijadikan bahan referensi bahwa perlindungan anak dari tindakan kekerasan terhadap anak sangatlah penting, terutama dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar anak, karena perlakuan yang salah terhadap anak akan mempengaruhi perkembangan, sikap dan mental anak.

2. Bagi para orangtua hendaknya bisa mendidik anak dengan kasih sayang dan kreatif, memperlakukan anak sebagai mana mestinya, memberikan cinta kasih dan perhatian yang cukup, dan tidak menjadikan anak untuk melampiaskan masalah yang dihadapi oleh orangtua.
3. Untuk anak-anak, hendaknya untuk bisa lebih menghormati para orangtua dengan belajar akhlak sejak usia dini, dan bagi anak-anak yang mengalami kekerasan orangtua yang dianggap mengancam jiwa, agar bisa melaporkan kepada pihak berwajib dan lembaga-lembaga perlindungan anak.
4. Bagi lembaga-lembaga perlindungan anak, baik pemerintah ataupun swasta, baik di pusat ataupun daerah untuk bisa lebih memberikan perlindungan kepada anak dan memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku kekerasan terhadap anak.
5. Bagi masyarakat agar meningkatkan perlindungan dan pengawasan terhadap anak-anak.
6. Bagi media massa hendaklah tidak mengekspose berita-berita kekerasan tanpa batas. Pemberitaan tanpa visi yang jelas, hanya mengabi pada rating dan industri *broadcasting* serta tiris penerbitan yang akhirnya akan mengorbankan rakyat, khususnya anak-anak, karena anak akan cepat meniru apa yang dilihatnya tanpa mengetahui akibat dari setiap pilihan tindakannya.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah yang terdalam mengiringi purnanya skripsi ini. Skripsi ini merupakan awal dari sebuah penelitian yang menawarkan upaya menanggulangi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga dalam perspektif pendidikan agama Islam, dan penulis berharap skripsi ini bisa

dikembangkan dalam kancah penelitian lapangan (*field research*). Semoga yang tertuang di dalamnya mampu memberikan manfaat bagi semuanya. Karena kekurangan yang terdapat di skripsi ini bukanlah sesuatu yang harus di sesali, namun justru merupakan sesuatu yang harus disyukuri karena dengan demikian wacana pemikiran dialogis tidak akan menemukan titik finish.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Athiyah, Hannan Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Kanak-Kanak*, penerjemah: Aan Wahyudin, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- 'Athiyah, Muhammad Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, penerjemah: Bustami A. Ghani dan Djohar L.I.S, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- 'Uyun, Zahrotul, "Pendidikan Humanis (Studi Atas Keluarga WeES Ibnu Sayy)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Abdulmu'thi, Abu Muhammad, "Memaafkan Kesalahan Dan Mengubur Dendam", *Majalah Asy-Syariah*, November 2011.
- Adhim, Mohammad Fauzil, *Bersikap Terhadap Anak, Pengaruh Perilaku Orangtua Terhadap Kenakalan Anak*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- AH, Hujair Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam (Membangun Masyarakat Madani)*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.
- Akbar, Reni dan Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak (Menenal Sifat, Bkat, dan Kemampuan Anak)*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Al 'Ik, Syekh Khalid Bin Abdurrahman, *Kitab Fiqh Mendidik Anak*, penerjemah: Dwi dan Aguk, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- _____, *Kitab Fiqh Mendidik Anak*, penerjemah: Muhammad Halab Hamdi dan Muhammad Fadhil Afif, Yogyakarta: Ad-Dawa', 2012.
- Amini, Ibrahim, *Anakmu Amananya*, penerjemah: M. Anis Maulachela, Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Pendirian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Ash Shawwaf, Muhammad Syarif, *Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak Dan Remaja*, penerjemah: Ujang Tatang Wahyudin, Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Assegaf, Abd. Rachman, *Pendidikan Tanpa Kekerasan (Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep)*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2008.

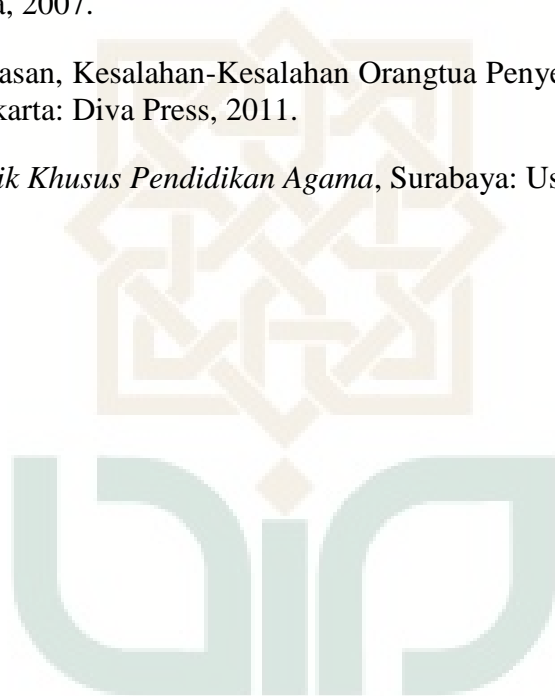
- Badgan, Robert dan Steven J. Taylor, *Kuantitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Bakker, Anton, *Metode-metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Barmawi, Bakir Yusuf, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Barnadib, Imam, *Arti dan Metode Pendidikan*, Yogyakarta: Yasbid FIP IKIP, 1997.
- Basya, Hasan Syamsul, *Mendidik Anak Zaman Kita*, penerjemah: Muhammad Zainal Arifin, Jakarta: Zaman, 2011.
- Buseri, Kamrani, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam*, Yogyakarta: Bina Usaha Yogyakarta, 1990.
- Chalke, Steve, *Kiat-Kiat Menjadi Orangtua Teladan*, penerjemah: Rusli, Yogyakarta: Inspirasi Buku Utama, 2005.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV Ruhama, 1996.
- Darmansyah, M, *Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Cahaya Intan Cemerlang, 2006
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fahd, Ats-Tsuwaini M, *Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*, penerjemah: Abdul Munirul Ikhwan, Solo: Abyan.
- Faruq, Asadulloh, *Gantungkan Cambuk Di Rumahmu*, Solo: Nabawi Publishing, 2012.
- Fauziah, Dewi, "Perlindungan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Penanganan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga Di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi DIY)", *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Fuaddudin, T.M, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama Dan Jender, 1999.
- Halim, M. Niphan Abdul, *Anak Soleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.

- Hasan, Adnan Shalih Baharits, *Mendidik Anak Laki-Laki*, penerjemah: Syihabbudin, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Hasan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 1991.
- Hasan, Ibnu Najafi Dan Mohammad A. Khalfan, *Pendidikan Dan Psikologi Anak*, penerjemah: M. Anis Maulachela, Jakarta: Cahaya, 2006.
- Huraerah, Abu, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2012.
- Hurlock, Elizabeth. B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Ibnu Aziz, Zainuddin, *Syarah Fathkhul Mu'in*, Surabaya: Al-hidayah.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Kahar, Iyas dan Djaslim Saladdin, *Manajemen Strategi Keluarga "Sakinah"*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kaswan, *Membina Keluarga Dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 2007.
- Khalfan, Mohamed A, *Anakku Bahagia Anakku Sukses: Panduan Islami Bagi Orangtua Dalam Membesarkan Anak*, penerjemah: Taufiqurrahman, Jakarta: Pustaka Zahra, 2004.
- Mahfuzh, M. Jamaludin, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, penerjemah: Abdul Rozaq Shiddiq dan Ahmad Vathir Zaman, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Meita, "Anak Usia 7 Tahun Ini Tega Membunuh Temannya Yang Usianya 6 Tahun Ini Gara-Gara Meminjam Uang Rp 1000,00", www.regional.kompasiana.com. dalam google.com. 2013.
- Melindacare, "Menghadapi Anak Yang Pandai Berargumen", www.melindahospitalonline.com. dalam google. 2009.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhammad, Zidan, "Memperlakukan Anak Dengan Lemah Lembut Tanpa Kekerasan", www.almanhaj.or.id. dalam google.com. 2013.
- Mujiyo, *Jatidiri Wanita*, Bandung: al-Bayan, 1994.
- Mun'im, Abdul Ibrahim, *Mendidik Anak Perempuan*, penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani dan Mujibburrahman Subadi, Jakarta: Gema Insani, 2007. Uin

- Mursy, Muhammad Sa'id, *Seni Mendidik Anak*, penerjemah: Al-Gazira, Jakarta: Pusataka Al-Kautsar, 2003.
- Musbikin, Imam, *Kudidik Anakku Dengan Bahagia*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- _____, *Mendidik Anak Nakal*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.
- _____, *Anak Nakal Itu Perlu*, Yogyakarta: Pinus, 2009.
- Nahlwi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*, penerjemah: Shihabudin, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Nashih, Abdullah Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam (Pendidikan Sosial Anak)*, penerjemah: Khallullah Ahmas Masjkur Hakim, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Nur Asnah Sitohang, “ Asuhan Keperawatan Pada Anak Child Abuse”, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/3586> , hal. 4 diakses hari Kamis 18 April 2013.
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan A. Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Piaget, Jean & Barbel Inhelder, *Psikologi Anak*, penerjemah: Miftahul Jannah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Psikologi Keluarga, “Imbalan Untuk Anak, Perlu Strategi”, www.redaksiummi.com.dalam google.com.2013.
- Qardhawi, Yusuf, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, penerjemahkan: Bustani A. Gani, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Rahman, Abdul Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar(Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media, 1994.
- Rasyid, Moh, *Ilmu Pendidikan Menuju Hidup Prospektif*, Semarang: UPT Unnes Press, 2004.
- Redaksi SM, “Angka Kekerasan Anak Meningkat, Komnas PA Prihatin”, www.suaramerdeka.com. dalam google.com. 2013.
- Ricker, Audrey Dan Carolyn Crowder, *Bila Anak Membangkang: 4 Langkah Mengajarkan Disiplin Dan Sopan Santun*, penerjemah: Santi Indra Astuti, Bandung: Kaifa, 2003.

- Ristianto, Edwin, “Kekerasan Terhadap Anak dalam Keluarga (Tinjauan Hukum Islam Terhadap UU. NO. 23 Tahun 2002)”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Sakti, Indra, “*Anak Cerdas Dunia Akhirat*”, Ummy, Edisi Spesial 4, 2007.
- Shadily, Hasan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Sitohang, Nur Asnah, “Asuhan Keperawatan Pada Anak Child Abuse”, www.repository.usu.ac.id. dalam google.com. 2011.
- Skynnen, Robin Dan John Cleese, *Kiat Keluarga Bahagia*, penerjemah: Arum Gayatri, Jakarta: Arcan, 1992.
- Sobur, Alex, *Anak Masa Depan*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Soekanto, Soerjono, Syaodih, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Subakti, EB, *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Sudjana, Djudju, “Peranan Keluarga Di Lingkungan Masyarakat”, dalam Jalaluddin Rakhmat (eds.), *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsino, 1990.
- Sutrisno, *Fazlur Rahman Kajian terhadap Metode, Epistemologi, dan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah. 2012.
- Syamsi, Hassan Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita*, penerjemah: Muhammad Zainal Arifin, Jakarta: Zaman, 2011.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

- Thalib, Muhammad, *20 Perilaku Durhaka Orang Tua Terhadap Anak*, (Yogyakarta: Ma'alimul Usrah Media, 1996.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- UU No. 23 Tahun 2003 Perlindungan Anak Pasal 23, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- UUD 1945 Dan Amandemennya, Bandung: Fokus Media. 2007.
- Wasti, Ryan Muthiara, “Peranan Keluarga Di Lingkungan Keluarga”, www.sosbud.kompasiana.com. dalam google.com. 2013.
- Zar, Sirajuddin, *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007.
- Zhecolany, Ali Hasan, *Kesalahan-Kesalahan Orangtua Penyebab Anak Tidak Shalih*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Salis Irvan Fuadi
Tempat/Tgl Lahir : Purworejo/ 24 Desember 1990
Alamat Asal : Kedungkamal Rt/Rw: 01/01 Grabag, Purworejo,
JawaTengah 54265
Alamat di Yogyakarta : Madrasah Huffadh I PP.Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
Nama Ayah : Shodiq, A.Md
Nama Ibu : Siti Himatun Ngaliyah, S.Pd.
Agama : Islam
Nomor Telpn : 085643006515
Alamat e-mail : adisalis@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a) TK. Beringin : 1996-1997
- b) SD N Kedungkamal : 1997-2003
- c) SMP Tkhusus Al-Qur'an Wonosobo : 2003-2006
- d) MA Al-Iman Bulus Purworejo : 2006-2010
- d) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010-sekarang

2. Pendidikan Non Formal

- a) Madrasah Diniyah Al-Islam Jono Purworejo : 2000-2003
- b) Ponpes Al-Asya'ariyyah Wonosobo : 2003-2006
- c) Ponpes Al-Iman Bulus Purworejo : 2006-2010

d) Madrasah Huffadh I PP. Al-Munawwir Krapyak : 2010-sekarang

Pengalaman Organisasi

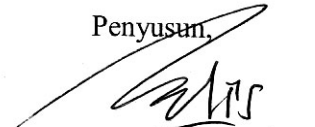
1. Ketua OSIS SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo : 2004-2005
2. Ketua OSIM MA Al-Iman Bulus Purworejo : 2008-2009

Pengalaman Mengajar

Staf pengajar di Yayasan Al-Islam Yogyakarta : 2012-sekarang



Penyusun,



Salis Irvan Fuadi

NIM. 10410005